# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang wajar serta alamiah mulai dari konsepsi hingga balita lahir serta masa kehamilan hendak terjalin bermacam pergantian pada bunda baik secara fisiologis ataupun (Illustri, 2018). Kehamilan merupakan proses reproduksi yang wajar, namun butuh perawatan dini yang spesial supaya bunda serta bakal anak dalam kondisi sehat, oleh karena itu kehamilan yang wajar senantiasa memiliki resiko (Jayanti et al., 2017). Ketidaknyamanan yang biasa terjalin pada bunda mengandung trimester III adalah konstipasi ataupun wasir, edema ataupun pembengkakan, insomia, nyeri punggung dasar (nyeri pinggang), kegerahan, selalu buang air kecil, hemorhoid, heart burn (panas dalam perut), perut kembung, sakit kepala, sulit bernafas, varises (Fitriana, 2019). Pada masa periode kehamilan pergantian raga yang terjalin pada bunda mengandung berdampak ketidaknyamanan sepanjang proses kehamilan, salah satunya yang selalu dirasakan oleh bunda mengandung pada trimester III merupakan perih punggung bagian dasar adalah alami ketidaknyamanan yang biasa terjalin nyeri punggung dasar (nyeri pinggang) ialah nyeri punggung yang berlangsung pada zona ambosakral. Nyeri punggung dasar umumnya bakal alami penambah intensitasnya bersamaan pertambahan umur kehamilan sebab perih ini ialah akibat pergerakan pusat gravitasi perempuan tersebut serta bentuk tubuh badannya. Perubahan- perubahan ini diakibatkan oleh berat uterus yang membengkak. Nyeri punggung pula dapat diakibatkan karna membungkuk yang lewat batas, berjalan tanpa rehat serta angkat beban (Fitriana, 2019).

Nyeri punggung pada bunda mengandung menyebabkan bunda hendak terhambat menempuh aktivitasnya dengan wajar, nyeri punggung yang tidak lekas diatasi dapat menimbulkan nyeri jangka panjang, menambah kecenderungan nyeri punggung bagian dasar pada pascapartum serta nyeri punggung kronis yang hendak lebih susah buat diatasi ataupun dipulihkan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Biasanya kendala nyeri punggung bagian dasar pada bunda mengandung sifatnya fisiologis, tetapi bisa berganti jadi patologi apabila tidak diatasi dengan pas. Sehingga bunda mengandung yang hadapi nyeri punggung wajib diberikan asuhan serta penindakan yang pas (Puspa et al., 2018). Nyeri punggung yang tidak lekas diatasi, bisa menyebabkan nyeri punggung jangka panjang, menambah kecenderungan nyeri punggung pascapartum serta nyeri punggung kronis yang bakal lebih susah buat diatasi ataupun dipulihkan (Rejeki & Fitriani, 2019).

Secara umum untuk mengatasi nyeri punggung dengan perhatikan postur tubuh, tidur miring dengan bantal diletakkan diantara kaki, mandi hangat dan pijat dapat menenangkan dan istirahat (Rahayu, 2017). Memberikan komplementer *Massage effleurage* ialah metode pemijatan pada wilayah punggung ataupun sacrum dengan memakai pangkal telapak tangan tangan. pengurutan bisa berbentuk menambah relaksasi otot, menenangkan ujung-ujung ketentuan serta menyingkirkan nyeri (Setiawati et al., 2019). Dari jurnal penelitian didapkan bahwa nyeri punggung atau sakit pada punggung pada ibu hamil yang di berikan teknik *massage effleurage* mampu menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil. Dikarenakan pada teknik pemijatan ini melakukan tekanan tangan pada jaringan lunak, biasanya otot, tendom, atau ligamentum yang dapat meredakan nyeri, mengahasilkan relaksasi, atas memperbaiki sirkulasi dan selanjutnya rangsangan taktil dan perasaan positif, yang berkembang ketika dilakukan bentuk sentuhan yang penuh perhatian dan empatik, bertindak memperkuat efek massage untuk meningkatkan relaksasi otot, menenangkan ujung-ujung syarat dan menghilangkan nyeri (Setiawati et al., 2019).

Psikologi ibu dengan hamil pertama kali (primigravida) mereka akan mengalami perubahan baik fisik maupun mental, mereka akan mengalami masalah mental antara lain mengalami kecemasan pada trimester III kehamilan. Kecemasan merupakan suatu perasaan khawatir berlebihan dan objeknya tidak jelas, menimbulkan gejala emosional, tingkah laku dan fisik yang juga merupakan respons seseorang terhadap terhadap stimuli internal maupun

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

eksternal. Kehamilan pada primigravida dapat menyebabkan kecemasan karena ibu belum karena belum pernah memiliki pengalaman bersalin sebelumnya. Selama kehamilan trimester ketiga, ibu hamil mengalami perubahan psikologis yang lebih kompleks terkait kehamilan yang semakin membesar (Wardani et al., 2018). Perubahan psikologis dan adaptasi TM III (Masa Penuh Harapan), yaitu ketidaknyamanan kembali, merasa jelek, aneh dan tidak menarik, merasa tidak nyaman ketika bayi tidak lahir tepat waktu, takut sakit dan bahaya fisik saat melahirkan, khawatir akan keselamatannya, dia khawatir bayinya akan lahir dalam kondisi tidak normal, dia bermimpi yang mencerminkan keperdulian dan perhatiannya, dia merasa sedih karena akan dipisahkan dari bayinya dan dia merasa terganggu dan mudah terluka (Kuswanti, 2014)

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan memberikan asuhan kebidanan melalui COC atau latar belakang di atas, penulis akan memberikan asuhan kebidanan melalui COC atau *Continuty Of Care* dalam kebidanan yaitu suatu kegiatan pelayanan berkesinambungan yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana. berkesinambungan yaitu asuhan pada umumnya diarahkan untuk meningkatkan pelayanan dari waktu ke waktu (Sunarsih, 2020). Diberikan kepada ibu hamil trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB dengan prosedur manejemen kebidanan dan pendokumentasian asuhan kebidanan yang dilakukan dengan metode SOAP pada “Ny R umur 24 tahun primigravida di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta” dengan kasus ketidaknyamanan TM III. mengambil kasus ini karena kehamilan yang pertama sehingga perlunya didampingi karena kehamilan pertama banyak kecemasan atau ketakutan akan kehamilannya, penting dilakukan COC dan memberikan terapi komplementer karena untuk mengetahui adanya keluhan ketidaknyamanan atau tanda bahaya pada klien jika ditemukan dapat segera diatasi karena belum pernah mengalaminya sebelumnya sehingga pentingnya untuk di dampingi dengan permasalah ketidaknyaman yaitu nyeri punggung sehingga jika tidak diatasi akan sulit di sembuhkan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas "Bagaimanakah penerapan Manajemen Kebidanan yang dilakukan pada "Ny R umur 24 tahun Primigravida secara berkesinambungan di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta" dengan memberikan asuhan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

## C. Tujuan LTA

1. Tujuan Umum

   Mampu melakukan dan menerapkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny R umur 24 tahun Primigravida di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

2. Tujuan khusus

   a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny R umur 24 tahun Primigravida di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta sesua standar pelayanan kebidanan.

   b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny R umur 24 tahun Primigravida di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

   c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny R umur 24 tahun Primipara di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

   d. Mampu melakukan asuhan neonatus pada Ny R umur 24 tahun Primipara di PMB Tutik Purwani Sleman Yogyakarta sesuai standar pelayanan kebidanan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

## D. Manfaat LTA

1. Manfaat Terioritis

   Hasil dari penulisan yang telah dilaksanakan dan dilakukan selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus sampai pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan yang dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan kebidanan secara komprehensif.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi pasien, keluarga dan masyarakat

      Dapat memberikan informasi tentang kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana dan ibu mendapatkan pelayanan kebidanan secara komprehensif.

   b. Bagi institusi Pendidikan ditujukan untuk dosen

      Dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan materi yang telah diberikan baik dalam perkulihan ataupun praktik lahan agar dapat menerapkan secara langsung dan dilakukan berkesinambungan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana dengan pendekatan manajemen kebidanan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

   c. Bagi Mahasiswa.

      Dapat digunakan sebagai penerapan dari mata kuliah dari asuhan kebidanan secara berkesinambungan dari ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

   d. Bagi PMB

      Dengan diberikan asuhan kebidanan ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk memberikan pelayanan kebidanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA